

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN FILM  
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW)  
(PENELITIAN TINDAKAN DI KELAS XI SMA NEGERI 3 TANGERANG)**

**TESIS**

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Magister Pendidikan**

**Oleh**

**NAMA : ROBIANAH  
NIM : 1509057019**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
2017**

## ABSTRAK

Robianah. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Film Melalui Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) (Penelitian Tindakan di SMA 3 Tangerang). Tesis, Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2017.

Permasalahan yang sering ditemukan dalam pembelajaran menulis teks ulasan film adalah siswa belum mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan film. Selain itu, siswa merasa pembelajaran menulis tidak memberikan manfaat, tidak menarik, serta membosankan. Penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif merupakan salah satu cara yang dapat dipilih untuk mengatasi permasalahan tersebut. Fokus penelitian ini adalah mengatasi berbagai permasalahan yang dialami siswa melalui peningkatan kemampuan menulis teks ulasan film melalui strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Kemampuan menulis teks ulasan film para siswa perlu ditingkatkan mengingat kemampuan menulis tersebut belum mencapai hasil yang maksimal atau belum mencapai KKM yang ditetapkan yakni 75.

Tujuan penelitian tindakan ini untuk mengetahui proses pembelajaran menulis teks ulasan film melalui strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) serta untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks ulasan film siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 3 Tangerang. Penelitian tindakan ini dilakukan terhadap 40 siswa dan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan proses pembelajaran melalui strategi tersebut hasil kemampuan menulis teks ulasan film para siswa mengalami peningkatan.

Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas beberapa tahap, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Berdasarkan hasil data setiap siklus terjadi peningkatan kemampuan menulis teks ulasan film. Pada siklus 1 diperoleh hasil rata-rata nilai 78,47 dengan presentase 57,5% siswa sudah mencapai KKM. Sedangkan hasil nilai rata-rata pada siklus 2 yakni 84,42, meningkat 7,6% dari siklus sebelumnya dan sudah seluruhnya siswa mencapai KKM. Dapat dikatakan, kemampuan menulis teks ulasan film siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 3 Tangerang baik pada siklus1 maupun siklus 2 terjadi peningkatan.

## ABSTRACT

Robianah. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Film Melalui Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) (Penelitian Tindakan di SMA 3 Tangerang). Tesis, Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2017.

The problem is often found in the learning of writing film review is that students have not been able to understand the structure and rules of the language review text of film. In addition, students feel writing is not beneficial, unattractive, and boring. The use of innovative learning strategies is one way that can be selected to overcome these problems. The focus of this research is to overcome various problems experienced by students through improving the ability to write film review text through Think Talk Write (TTW) learning strategy. Ability to write the text of the films of students need to be improved given the ability to write has not achieved maximum results or have not reached the established KKM that is 75.

The purpose of this action research is to know the process of studying the writing of film review text through Think Talk Write (TTW) learning strategy and to know the improvement of writing skill capability of film writing of class XI IPA 4 SMA Negeri 3 Tangerang. This action study was conducted on 40 students and implemented in the even semester of the academic year 2016/2017. Based on the learning process through the strategy the ability to write text of film reviews of students has increased.

This research uses one of learning strategy that is learning strategy of Think Talk Write (TTW). Learning strategy is done through three stages, namely the Think, Talk and Write. This action research is carried out in two cycles. Each cycle consists of several stages, namely the planning stage, the stage of implementation, the stage of observation, and the stage of reflection. Based on the results of data each cycle occurs an increase in the ability to write a movie review text. In cycle 1 obtained the average result of the value of 78.47 or 57.5% of students have reached KKM. While the average score on the second cycle of 84.42, increased 7.6% from the previous cycle and students who reached the KKM is 100%. Can be said, the ability to write a text review of students' film grade XI IPA 4 SMA Negeri 3 Tangerang both on cycle 1 and cycle 2 increased.



## LEMBAR PENGESAHAN

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN FILM  
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW)  
(PENELITIAN TINDAKAN DI KELAS XI SMA NEGERI 3 TANGERANG)

TESIS

Oleh

ROBIANAH

NIM 1509057019

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Tanggal 24 Agustus 2017

Komisi Penguji Tesis

1. Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.  
(Ketua Penguji)

Tanda Tangan

Tanggal

 14-11-2017

2. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.  
(Sekretaris Penguji)

 14-11-2017

3. Prof. Dr. Hj. Yoce Aliah Darma, M.Pd.  
(Anggota Penguji, Pembimbing 1)

 11-11-2017

4. Prof. Dr. N. Jenny M.T. Hardjatno, M.A.  
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)

 13-11-2017

5. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd.  
(Anggota Penguji 1)

 28-10-2017

6. Dr. Sumardi, M.Sc.  
(Anggota Penguji 2)

 7-11-2017

Jakarta, 14-11-2017

Direktur Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

  
Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Menulis Teks Ulasan Film .....	10
1. Pengertian Menulis .....	10
2. Pengertian Teks Ulasan Film .....	12
3. Struktur Teks Ulasan Film .....	14
4. Kebahasaan Teks Ulasan Film .....	16

B. Strategi Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	24
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	24
2. Pengertian <i>Think Talk Write</i> .....	27
C. Penelitian Tindakan .....	33
1. Pengertian Penelitian Tindakan .....	32
2. Rancangan Penelitian Tindakan <i>Think Talk Write</i> .....	34
D. Hasil Penelitian yang Relevan .....	38
E. Hipotesis Penelitian Tindakan .....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Tujuan Penelitian .....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
1. Tempat Penelitian .....	42
2. Waktu Penelitian .....	43
C. Metode Penelitian .....	44
D. Desain Siklus Tindakan .....	45
E. Peran Peneliti dan Partisipan Penelitian .....	61
1. Peran Peneliti .....	61
2. Partisipan Penelitian .....	62
F. Jenis Data Penelitian .....	62
G. Sumber Data Penelitian .....	62
H. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	63
1. Teknik Pengumpulan Data .....	63
2. Instrumen Pengumpulan Data .....	66



I. Teknik Analisis Data .....	80
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>81</b>
A. Deskripsi Data .....	81
1. Deskripsi Data Sebelum Penelitian .....	81
2. Deskripsi Data Penelitian Siklus 1 .....	82
3. Deskripsi Data Penelitian Siklus 2 .....	96
B. Verifikasi Keabsahan Data .....	109
C. Analisis Data .....	110
D. Pemetaan Hasil .....	113
1. Pemetaan Data Siklus .....	113
2. Interpretasi Hasil .....	114
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>115</b>
A. Kesimpulan .....	115
B. Implikasi .....	117
C. Saran .....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh setiap orang terutama bagi mereka yang bergerak di dunia akademik baik jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), maupun jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam kurikulum 2013 (K 13) pada jenjang SMA, keterampilan menulis berbagai teks tertuang dalam Kompetensi Dasar (KD), yakni KD 4.2 Memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/review film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat secara lisan maupun tulisan. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan menulis berbagai jenis teks sangat dituntut untuk dikuasai oleh setiap pelajar atau siswa terlebih pada siswa Sekolah Menengah Atas.

Kemampuan menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar yakni keterampilan berbicara, mendengar, menulis, dan membaca. Menurut Zainurrahman, menulis dan berbicara merupakan keterampilan produktif, sedangkan membaca merupakan keterampilan reseptif. Disebut produktif karena keterampilan menulis digunakan untuk memproduksi bahasa demi penyampaian makna, sedangkan disebut reseptif karena keterampilan menulis digunakan untuk menangkap dan mencerna makna guna pemahaman terhadap penyampaian dalam bentuk bahasa, baik verbal maupun non-verbal.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Zainurrahman. 2013. *Menulis: Dari Teori hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung. Alfabeta. hal. 2



Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah berbasis teks. Teks adalah satuan bahasa yang mengandung makna, pikiran, dan gagasan.<sup>2</sup> Teks memiliki dua unsur utama. Pertama, adalah konteks situasi penggunaan bahasa yang di dalamnya ada register yang melatarbelakangi lahirnya teks, yaitu adanya sesuatu (pesan, pikiran, gagasan, ide) yang hendak disampaikan. Unsur kedua adalah konteks situasi, yang di dalamnya ada konteks sosial dan konteks budaya masyarakat tutur bahasa yang menjadi tempat teks tersebut diproduksi.<sup>3</sup>

Setiap jenis teks yang dihasilkan para siswa tentu akan berbeda. Hal ini terjadi karena setiap teks memiliki struktur dan kebahasaan yang berbeda pula. Misalnya struktur teks cerpen berbeda dengan struktur teks ulasan film. Begitu juga dengan teks anekdot, teks eksposisi, teks prosedur kompleks, teks pantun, teks cerita ulang, teks eksplanasi, serta teks prosedur kompleks. Karena, teks-teks tersebut dibangun dengan struktur dan kebahasaan yang berbeda-beda.

Struktur teks dapat membentuk struktur berpikir sehingga dalam setiap penguasaan jenis teks tertentu, siswa akan memiliki kemampuan berpikir sesuai dengan struktur teks yang dikuasainya. Dengan berbagai macam teks yang dikuasainya, siswa akan mampu menguasai berbagai struktur berpikir. Bahkan, satu topik tertentu dapat disajikan dalam jenis teks yang berbeda dan tentunya dengan struktur yang berbeda pula.<sup>4</sup>

Menulis teks ulasan film dalam Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA diberikan pada semester genap pada setiap tahun pelajaran. Pada tahun pelajaran

<sup>2</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. 2014. *Model-model pada Pembelajaran Kurikulum 2013*. Pendidikan Bahasa dan seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. hal. 2

<sup>3</sup> *Ibid.* hal. 2-3

<sup>4</sup> *Ibid.*

2016/2017 di semester genap, Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tangerang (SMAN 3) berdasarkan hasil rapat dengan seluruh guru mata pelajaran bahasa Indonesia, telah ditetapkan untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam setiap Kompetensi Dasar (KD) materi pelajaran bahasa Indonesia adalah tujuh puluh lima (75). Dengan demikian, untuk KD menulis teks ulasan film nilai KKM yang harus diperoleh siswa adalah 75.

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran menulis teks ulasan film yang telah dilakukan di SMAN 3 Tangerang khususnya kelas XI IPA 4 ternyata hasilnya belum mencapai tujuan atau belum mencapai target KKM (75) yang telah ditentukan. Beberapa faktor penyebab belum tercapainya KKM tersebut diantaranya ditemukannya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar seperti faktor guru sebagai pengajar, fasilitas sekolah yang kurang memadai, serta faktor lingkungan belajar yang tidak kondusif atau kurang mendukung.

Faktor dari dalam diri siswa yang memengaruhi rendahnya hasil kemampuan menulis teks ulasan film adalah rendahnya motivasi dalam diri siswa untuk mengikuti materi pembelajaran tersebut. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, hal ini terbukti dengan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran teks ulasan film, siswa kurang mampu memahami perbedaan struktur dan kaidah kebahasaan setiap teks yang telah mereka pelajari mulai dari kelas X hingga kelas XII. Selain itu, siswa beranggapan belajar menulis teks ulasan film terlalu sulit, tidak menarik atau membosankan, dan tidak memberikan banyak manfaat. Semua fakta itu dapat diketahui dari hasil wawancara secara umum khususnya di kelas XI IPA 4 SMAN 3 Tangerang.

Faktor lain yang turut memengaruhi rendahnya hasil kemampuan menulis teks ulasan film adalah faktor dari luar, yakni faktor guru sebagai pengajar. Seorang guru merupakan ujung tombak keberhasilan para siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus mampu memahami kondisi dan situasi para siswanya ketika akan memberikan materi pelajaran, dalam hal ini adalah memilih strategi pembelajaran yang sesuai. Begitu juga dengan faktor lingkungan dan suasana sekolah dapat menjadi penyebab rendahnya hasil kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan film.

Memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran bahasa memang dianggap cukup penting terlebih dalam pembelajaran menulis. Iskandarwassid dan Dadang Suhendar mengatakan,

Strategi pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu pola keterampilan pembelajaran yang dipilih dosen atau pengajar untuk melaksanakan program pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia. Program tersebut dirancang dapat menciptakan situasi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik melakukan aktivitas mental intelektual secara optimal untuk mencapai tujuan keterampilan berbahasa Indonesia yang terdiri atas keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.”<sup>5</sup>

Menulis merupakan suatu keterampilan mendasar yang harus dikuasai oleh siswa dan bukan suatu keterampilan yang mudah untuk dikuasai, maka seorang guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat. Dalman, berpendapat bahwa “menulis suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.”<sup>6</sup> Sebagai alat komunikasi terutama komunikasi dengan pembaca sebuah tulisan harus mampu dipahami baik dari segi struktur, isi, maupun bahasanya. Hal senada juga dikatakan oleh

<sup>5</sup> Iskandarwassid dan Dadang Suhendar. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hal. 9

<sup>6</sup> Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. hal. 3



Tarigan, bahwa “menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.”<sup>7</sup> Dengan demikian, memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran menulis merupakan hal yang penting dilakukan oleh setiap guru agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan untuk tercapainya tujuan hasil pembelajaran.

SMA Negeri 3 Tangerang merupakan sekolah yang berada di kawasan Cileduk-Tangerang tepatnya di Jalan KH. Hasyim Ashari nomor 6 Kota Tangerang Banten. SMA Negeri 3 Tangerang. SMA Negeri 3 termasuk salah satu sekolah unggulan untuk wilayah Cileduk-Tangerang sehingga minat para lulusan SMP baik negeri maupun swasta sangat tinggi untuk dapat diterima sebagai siswa di SMAN 3 Tangerang. Selain sebagai sekolah favorit, SMA Negeri 3 Tangerang memiliki prestasi yang dapat dibanggakan baik prestasi akademik maupun non-akademik. Hal ini terbukti untuk prestasi akademik setiap tahunnya SMAN 3 Tangerang siswanya selalu lulus 100% dan cukup banyak para lulusannya yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri. Sedangkan, untuk prestasi non-akademik para siswa SMA Negeri 3 Tangerang sudah banyak yang mendapatkan prestasi baik tingkat daerah maupun tingkat nasional.

Berdasarkan fakta-fakta yang telah disebutkan di atas, peneliti akan melakukan penelitian tindakan dengan memilih salah satu kelas yang ada di SMAN 3 Tangerang yakni kelas XI IPA 4 serta memilih salah satu strategi pembelajaran yang cukup sederhana yakni strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Strategi yang diperkenalkan oleh Huinker & Laughlin, pada dasarnya “dibangun melalui berpikir,

---

<sup>7</sup> Henry Guntur Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa: Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa. hal. 3

atau berdialog dengan dirinya sendiri, setelah proses membaca, selanjutnya membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis.<sup>8</sup>

Alasan memilih kelas XI IPA 4 karena dilihat dari pembagian jumlah siswa di kelas tersebut tergolong unik karena hampir sebagian besar terdiri dari siswa perempuan, yakni tiga puluh tiga siswa perempuan dan tujuh siswa laki-laki. Selain pembagian yang tidak seimbang antara jumlah siswa perempuan dan siswa laki-laki, kelas XI IPA 4 menurut pengamatan sebagian besar guru-guru yang mengajar di kelas tersebut tergolong sangat pasif. Sedangkan alasan memilih strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) karena strategi ini memiliki tahapan yang cukup sederhana, yakni dimulai dari keterlibatan siswa untuk berpikir (*think*) setelah proses menonton film berjudul “Sangkuriang”, yang disutradarai oleh Sisworo Gautama Putra pada tahun 1982. Selanjutnya tahap berbicara (*talk*) atau berdiskusi dengan masing-masing anggota kelompok. Tahap terakhir adalah tahap menulis (*write*), tahap ini merupakan hasil dari tahap berdiskusi dengan anggota kelompok yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan penggunaan strategi *think talk write* tersebut diharapkan siswa kelas XI IPA 4 yang dikenal pasif akan menjadi lebih aktif.

Pemilihan film “Sangkuriang”, selain sebagai bahan tugas wajib yang ada dalam buku sumber mata pelajaran (buku paket siswa), film “Sangkuriang” merupakan film yang terbilang menarik karena sebagai salah satu film yang bertema legenda. Legenda “Sangkuriang” merupakan sebuah legenda tentang terbentuknya gunung Tangkuban Perahu. Seperti diketahui bersama Tangkuban Perahu sampai saat ini dijadikan sebagai salah satu objek wisata yang selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan dalam negeri. Jadi,

---

<sup>8</sup> Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari. 2009. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press. hal. 84

melalui film tersebut selain menanamkan rasa cinta terhadap kekayaan alam bangsa Indonesia juga untuk menanamkan rasa cinta terhadap warisan budaya bangsa.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian tindakan ini adalah kemampuan menulis teks ulasan film siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 3 Tangerang. Sedangkan subfokus penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks ulasan film siswa kelas XI IPA 4 sebelum dilakukan tindakan.
2. Kemampuan menulis teks ulasan film siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 3 Tangerang setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 melalui strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).
3. Kemampuan menulis teks ulasan film siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 3 Tangerang setelah dilakukan tindakan pada siklus 2 melalui strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

## **C. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah kemampuan menulis teks ulasan film siswa kelas IX IPA 4 sebelum dilakukan tindakan maupun setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian serta berdasarkan ruang lingkup penelitian di atas maka rumusan permasalahan penelitian ini sebagai berikut.



1. Bagaimana kemampuan menulis teks ulasan film siswa kelas XI IPA 4 sebelum dilakukan tindakan?
2. Apakah kemampuan menulis teks ulasan film siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 3 Tangerang melalui strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada siklus 1 terjadi peningkatan?
3. Apakah kemampuan menulis teks ulasan film siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 3 Tangerang melalui strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada siklus 2 terjadi peningkatan yang lebih baik?

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Adapun kegunaan hasil penelitian ini sebagai berikut.

##### **1. Bagi guru**

Guru memperoleh pengalaman baru dalam menggunakan salah satu strategi pembelajaran bahasa Indonesia yakni strategi *Think Talk Write* (TTW) khususnya dalam keterampilan menulis teks ulasan film. Selain itu, guru juga memperoleh pengalaman profesional dalam merancang pembelajaran yang inovatif sehingga mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

##### **2. Bagi siswa**

Siswa dapat belajar secara aktif, mandiri dan berkelompok dalam menulis teks ulasan film dengan strategi *Think Talk Write* (TTW). Siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa mudah memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan film dengan strategi *Think Talk Write* (TTW). Selain itu, proses kegiatan pembelajaran melalui strategi *Think Talk Write* (TTW) akan

menimbulkan suasana yang menyenangkan sehingga memudahkan siswa untuk mengikuti tahapan-tahapan menulis teks ulasan film. Dengan demikian hasil belajar para siswa dalam menulis teks ulasan film terjadi peningkatan yang signifikan atau lebih baik hasilnya sesuai tujuan yang diharapkan.

### 3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk mengembangkan strategi pembelajaran menulis lainnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi guru-guru bahasa Indonesia di lingkungan SMA Negeri 3 Tangerang untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan bervariasi untuk meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Indonesia maupun pelajaran lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2016. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika.
- Afrilia, Liza. 2009. *Pembelajaran Melalui Strategi Think-Talk-Write Dengan Pendekatan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar: Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas XI-IPS-5 SMA Negeri 98 Jakarta*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah: Jurusan Sejarah: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, *et al.* 2015. *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Corrigan, Timothy. 2012. *A Short Guide to Writing about Film*. New York: Longman.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmadi, Hamid. *Desain dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bandung: Alfabeta
- Diana, Hafsah Adha. 2015. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write (TTW) Pada Materi Trigonometri Di Kelas X-3 SMAN I Babelan Bekasi*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika: Jurusan Matematika: Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam: Universitas Negeri Jakarta.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada
- Huda, Miftahul. 2016. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Pardigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Irwansyah, Ade. 2009. *Seandainya Saya Kritikus Film: Pengantar Menulis Kritik Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indoneis. 2014. *Buku Guru: Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Untuk SMA/MA/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudyaan.
- Knapp, Peter and Megan Watkins.2005. *Genre, Text, Grammer:Technologies for teaching and Assesing Writing*. Sydney:University of New South Wales Press Ltd.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusmana, Suherli. 2014. *Kreativitas Menulis*. Yogyakarta: Ombak.
- Kementrian Pendidkan dan Kebudayaan Indonesia. 2014. *Model-model pada Pembelajaran Kurikulum 2013*. Pendidikan Bahasa dan seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Marianah. 2008. *Perbandingan Hasil Belajar Mematika Antara Siswa Yang Diajar Manggunakan Strategi Thin-Talk-Write Dengan Pembelajaran Kelompok Di SMPN 206 Jakarta Barat*. Jakarta: Program Studi Penedidikan Matematika: Jurusan Matematika:Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam: Universitas Jakarta.
- Mulyadi.2015. *Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write Siswa Kelas V SDN Cibubur 11 Pagi Jakarta Timur*. Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. Anggota IKAPI
- Pradiyono. 2007. *Pasti Bisa. Teaching Genre-Based Writing: Mengajar Menulis Berbasis Genre Secara Efektif*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Poerwadarminta, WJS. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Prakosa, Gatot. 2005. *Film Pendek Independen Dalam Penilaian: Sebuah catatan Dari Berbagai Festival "Film Pendek dan Film Alternatif" Di Indonesia*. Jakarta: Komite Film Dewan Kesenian Jakarta & Yayasan Seni Visual Indonesia.

Priyatni, Endah Tri. 2015. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ruwanti. 2016. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) Pada Pokok Bahasan Himpunan Di Kelas VII-E SMP Negeri 97 Jakarta*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika: Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam: Universitas Negeri Jakarta.

Sasmoko. 2004. *Metode Penelitian: Edisi Khusus*. Jakarta: UKI Press.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suja'i. 2008. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Walisongo Press.

Sutama, I Made. 2016. *Pembelajaran Menulis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa.

Wassid, Iskandar dan Dadang Suhendar. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yamin, Martinis dan Bansu I. Ansari. 2009. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Zainurrahman. 2013. *Menulis: Dari Teori hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta

Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.